

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hubungan pengetahuan ibu hamil dan dukungan suami dengan kepatuhan kunjungan *antenatal care* terintegrasi di Puskesmas Sukasari Kabupaten Sumedang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden yaitu umur ibu yang melakukan kunjungan antenatal care terintegrasi di Puskesmas Sukasari Kabupaten Sumedang mayoritas di umur 20-35 tahun, paritas ibu hamil mayoritas memiliki paritas multigravida anak 2-4, pendidikan mayoritas SD dan SMP, pekerjaan mayoritas tidak bekerja dan jarak kehamilan mayoritas berjarak ≥ 2 tahun.
2. Distribusi frekuensi kepatuhan kunjungan *antenatal care* terintegrasi mayoritas ibu hamil patuh sebanyak 26 orang dalam kunjungan *antenatal care* terintegrasi di Puskesmas Sukasari Kabupaten Sumedang.
3. Distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 27 orang mengenai *antenatal care* terintegrasi di Puskesmas Sukasari Kabupaten Sumedang
4. Distribusi frekuensi dukungan suami mayoritas mendukung sebanyak 25 orang dalam kunjungan antenatal care terintegrasi di Puskesmas Sukasari Kabupaten Sumedang

5. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan kunjungan *antenatal care* terintegrasi ($p=0,001$).
6. Ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan kepatuhan kunjungan *antenatal care* terintegrasi ($p=0,017$).

B. Saran

Saran yang dituangkan dalam penelitian ini berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan selama melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Tempat Penelitian (Puskesmas Sukasari)

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pelayanan *antenatal care* terintegrasi khususnya dalam pemberian penyuluhan tentang pentingnya *antenatal care* terintegrasi kepada masyarakat khususnya ibu hamil agar berkunjung ke Puskesmas untuk melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin.

2. Bagi Bidan

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan acuan untuk meningkatkan pendidikan kesehatan terutama 10 T disetiap kunjungan ibu hamil khususnya pada ibu hamil trimester III.

3. Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan tentang *antenatal care* terintegrasi dengan menambah variabel yang lain, seperti pelaksanaan program *antenatal care* terintegrasi dengan

sarana dan prasarana yang menunjang pada program *antenatal care* terintegrasi.